

Case Study of Fifth Grade Elementary School Students' Reading Difficultie

[Studi Kasus Kesulitan Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar]

Nurul Hikmah¹⁾, Vevy Liansari, M.Pd.²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: vevyliansari@umsida.ac.id

Abstract. *This research aims to determine the factors that cause students to experience difficulties in the process of understanding reading, teacher strategies in overcoming reading difficulties and factors inhibiting and supporting students' difficulties in reading in class V students at SDN Sugihwaras. This research uses a qualitative method with a case study type of research. Data collection uses observation, interviews and documentation. The sample in this study was 3 students of class V SDN and the homeroom teacher of class V SDN Sugihwaras. The data analysis technique used is the Miles & Huberman interactive analysis type, namely data reduction, data display and conclusion drawing. The results of the research show that the factors causing students to experience problems in reading difficulties are internal and external factors. Internal factors are students' intelligence level, students' lack of interest and motivation to read. External factors are the condition of the family environment and the economic situation of the parents. The strategy that is the teacher's solution in helping overcome students who have difficulty reading is building good cooperative relationships with the students' parents, providing study guidance and always providing motivation to read enthusiastically. Factors that hinder teachers in overcoming students who have difficulty reading are the school environment and the community environment. and lack of awareness among students who experience reading difficulties. And supporting factors for teachers in overcoming students who have difficulty reading are developing interactive learning media, family environmental factors and arousing students' interest in reading.*

Keyword. *Reading Difficulty, Difficulty Factors, Teacher Strategies*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam proses memahami suatu bacaan, strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan faktor-faktor penghambat dan pendukung kesulitan siswa dalam membaca pada siswa kelas V SDN Sugihwaras. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian study kasus. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu 3 Siswa kelas V SDN dan wali kelas V SDN Sugihwaras. Teknik analisis data yang digunakan adalah jenis analisis interaktif Miles & Huberman yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menjadi faktor penyebab siswa mengalami masalah dalam kesulitan membaca yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu tingkat kecerdasan siswa, kurangnya minat dan motivasi membaca siswa. Faktor eksternal yaitu keadaan lingkungan keluarga dan keadaan ekonomi orangtua. Strategi yang menjadi solusi guru dalam membantu mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca adalah membangun hubungan kerjasama yang baik dengan orangtua siswa, memberikan bimbingan belajar dan selalu memberikan motivasi semangat membaca. Faktor menjadi penghambat guru dalam mengatasi siswa kesulitan membaca yaitu faktor lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat serta kurangnya kesadaran dalam diri siswa yang mengalami kesulitan membaca. Dan faktor pendukung guru dalam mengatasi siswa yang kesulitan membaca yaitu mengembangkan media belajar yang interaktif, faktor lingkungan keluarga dan membangkitkan minat membaca siswa*

Kata Kunci - Kesulitan Membaca, Faktor Kesulitan, Strategi Guru

I. PENDAHULUAN

Kesulitan membaca adalah suatu kondisi tertentu dimana seorang siswa kesulitan dalam proses belajar memahami suatu bacaan dan tidak dapat belajar secara maksimal. Hal ini ditandai dengan adanya hambatan baik di sadari maupun tidak disadari dalam mencapai hasil belajar yang ingin dicapai secara maksimal [1]. Kesulitan belajar siswa dapat di bagi menjadi tiga aspek yaitu kesulitan dalam belajar membaca, kesulitan dalam belajar menulis dan kesulitan dalam belajar berhitung. Jika kesulitan dalam proses belajar tersebut tidak ditangani dan segera mendapat

bantuan maka akan menjadi dampaknya yang serius pada hasil belajar siswa yang rendah dan tidak sesuai dengan hasil belajar yang ingin di capai. Kesulitan membaca merupakan suatu problem yang hampir dapat di temui di berbagai daerah baik yang terlihat dalam berbagai aspek tingkah laku secara langsung maupun tidak secara langsung. Karena keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan atau skill khusus yang wajib di kuasai oleh siswa dalam proses dalam proses pembelajaran, dari keempat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis [2]. Untuk dapat menguasai berbagai jenis ilmu dan pengetahuan keterampilan membaca menjadi hal yang wajib dimiliki serta dikuasai oleh seorang siswa [3].

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa dapat di lihat dari kemampuan membaca generasinya. Karena Membaca merupakan suatu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar, keterampilan ini sangat penting karena kemampuan membaca seorang siswa akan menambah pengetahuannya dan meningkatkan kemampuannya dalam memahami berbagai bahasa. Ketika seorang siswa dituntut untuk dapat menguasai keterampilan membaca namun mengalami kesulitan dalam membaca, maka secara tidak langsung siswa tersebut akan tertinggal dari siswa lainnya dalam materi pembelajaran. Sehingga tugas yang diberikan oleh guru akan menjadi beban pikirannya karena siswa tidak dapat memahami dan melaksanakan instruksi yang diberikan guru di sekolah. Ketertinggalan dan beban pikiran inilah yang menyebabkan nilai siswa menjadi rendah dan prestasi akademik kurang optimal. Hal ini semakin diperkuat dengan adanya lembar ujian harian siswa yang diketahui bahwa soal-soal ujian yang dikerjakannya tidak sesuai dengan jawaban yang yang di harapkan, terlebih siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca hanya menulis kembali soal sebagai pengisi dari jawaban yang terdapat dalam kertas ujian harian. siswa yang mengalami kesulitan di kelas adalah mereka menunjukkan perilaku respon lambat secara umum, seperti gagap dalam mengucapkan huruf saat membaca, nada suara tidak jelas, penggunaan jari sebagai alat penunjuk saat mengeja. dan ketika membaca, bukan mata yang bergerak sesuai dengan kata-kata yang tertulis dalam kalimat, melainkan kepala siswa yang bergerak. Hal inilah yang menyebabkan para siswa tersebut ketinggalan dalam proses belajar mengajar di kelas, namun kenyataannya sebagian besar siswa tetap mengalami kesulitan dalam membaca, terutama mereka yang menyadari potensi dirinya [4].

Strategi guru sebagai fasilitator dalam mengatasi permasalahan siswa kesulitan membaca adalah dengan menyesuaikan gaya belajar siswa. Mengubah, merangkum dan membuat materi pengajaran baru, mengajak siswa berdiskusi, membimbing, memberi nasehat dan mendorong motivasi untuk membaca berulang kali, mengutamakan kesabaran, ketekunan dalam menyelesaikan tugas dan Menyelesaikan pekerjaan rumah siswa dengan menggunakan sistem waktu atau jam pengingat dan tetap memperhatikan kondisi fisik dan perkembangan siswa [5].

Solusi untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa, yaitu dengan adanya kerjasama antara orang tua di lingkungan rumah dan guru dalam lingkungan sekolah, khususnya dengan membangun program atau sistem pembelajaran, dukungan latihan dan bantuan pengalaman siswa kesulitan membaca. Seperti contohnya program bimbingan mandiri dan program bimbingan kelompok. Program bimbingan belajar mandiri pada siswa dengan tingkat kesulitan sangat parah guru dapat intensif secara khusus langsung dan lebih dekat dalam memberikan perhatian dan bimbingannya sesuai dengan kemampuan siswa tersebut. Adapun untuk layanan bimbingan secara kelompok di tunjukan pada siswa dengan tingkat kesulitan membaca ringan atau tidak terlalu parah, sehingga siswa tetap bisa dengan mudah belajar dengan teman sebayanya [6].

Berdasarkan hasil wawancara yang saya peroleh bahwa di sekolah SDN Sugihwaras kelas V berjumlah 27 siswa dan terdapat 3 siswa yang mengalami kesulitan dalam proses membaca. Kesulitan membaca terkendala di dalam merangkai beberapa huruf menjadi kata, sehingga sangat sulit dalam membuat kata dan menyusunnya menjadi sebuah kalimat. Saat membaca sebuah kalimat siswa masih mengeja di setiap kata. Berdasarkan uraian diatas, pentingnya peranan guru dalam mengatasi kesulitan membaca dikarenakan hal tersebut sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam meperlancar kemampuan membacanya. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk mengadakan suatu penelitian tentang studi kasus kesulitan membaca siswa kelas V sekolah dasar. Dengan fokus penelitian yaitu faktor penyebab siswa mengalami kesulitan membaca dan strategi guru dalam menyelesaikan permasalahan siswa yang mengalami kesulitan membaca, serta faktor penghambat dan pendukung guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca.

I. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan obyek penelitian yang belum jelas. Pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam membantu mengatasi kesulitan membaca siswa di sekolah dasar. Sumber data dalam penelitian ini yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber pertamanya kelas V dan 3 siswa di kelas V di SDN Sugihwaras. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari guru, keterangan, arsip, dokumen sekolah yang mendukung dan berhubungan langsung dengan penelitian diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga tahap analisis yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan [7].

Tabel 1. Instrumen Penelitian

NO	KEGIATAN	FOCUS
1.	Observasi	1. Kesulitan Membaca pada siswa kelas V sekolah dasar 2. Strategi Guru dalam mengatasi siswa kesulitan membaca siswa kelas V sekolah dasar
2.	Wawancara	1. Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca siswa kelas V sekolah dasar 2. Faktor Penghambat dan pendukung guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas V sekolah dasar
3.	Dokumentasi	1. Kesulitan membaca siswa kelas V sekolah dasar 2. Strategi Guru dalam mengatasi siswa kesulitan membaca siswa kelas V sekolah dasar

PEMBAHASAN

Faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa (internal) dan berasal dari luar diri siswa (eksternal). Berdasarkan hasil wawancara faktor internal penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca yaitu: 1) Tingkat kecerdasan 2) Motivasi yang rendah 3) Kurangnya minat membaca. Kemudian faktor eksternal yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca yaitu: 1) Keadaan lingkungan keluarga 2) Keadaan ekonomi orangtua siswa. Setiap proses kegiatan belajar mengajar selalu ada tujuan yang akan di capai. Namun dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan tersebut, harus ada tindakan dan kerja sama yang dilakukan antara guru dan siswa. Beberapa strategi yang dilakukan guru kelas V sekolah dasar untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca yaitu: 1) Bekerja sama dengan orang tua, 2) memberikan bimbingan belajar untuk siswa kesulitan membaca, 3) Selalu memberikan motivasi.

Hasil penelitian yang dikumpulkan peneliti melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah. Data-data tersebut akan peneliti deskripsikan berdasarkan pada logika dan juga diperkuat dengan teori yang ada.

1. Penyebab siswa mengalami kesulitan membaca

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V sekolah dasar ada dua faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca, faktor tersebut diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal pertama yaitu tingkat kecerdasan rendah. Tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing siswa itu berbeda-beda, sehingga proses belajarnya pun juga akan berbeda, ada yang proses belajarnya rendah (*low*), sedang (*medium*) dan tinggi (*high*). Rata-rata siswa yang mengalami kesulitan membaca di kelas V sekolah dasar proses belajarnya ada di posisi rendah (*low*). Sebab jika anak memiliki IQ yang tinggi pada umumnya dapat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan mudah dan mendapat nilai yang baik. Faktor internal yang kedua yaitu kurangnya minat membaca, oleh karena faktor inilah siswa dapat mengalami kesulitan dalam membaca berkepanjangan. Kesulitan membaca dapat timbul karena tidak ada minat dari dalam diri seseorang dalam belajar membaca [8]. Faktor internal ketiga yaitu motivasi yang rendah yang di sebabkan siswa kurang dalam mendapat perhatian orangtua dan kesibukan orangtua dengan kegiatan, rapat dan pekerjaan sehingga lalai dengan perhatian dan tanggung jawab kepada siswa di rumah. Faktor motivasi sangat menentukan baik atau tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga motivasi sangat mempengaruhi faktor kesuksesan seseorang dalam belajarnya [9].

Faktor Eksternal yang pertama yaitu keadaan Lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan contoh bagi anak-anaknya, jika di dalam keluarga memberikan contoh perilaku yang baik, misalnya kebiasaan suka membaca maka anak tersebut juga akan gemar membaca begitupun juga sebaliknya. Anak yang setiap hari kurang melihat dilingkungan keluarganya melakukan kegiatan membaca maka secara umum anak juga akan kurang memiliki kemampuan dalam membaca [10]. Faktor eksternal yang kedua adalah keadaan ekonomi orangtua siswa. Sebagian besar siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, mereka memiliki orangtua yang kurang dalam keadaan ekonomi. Hal tersebut terjadi dikarenakan orangtua lebih sibuk dalam bekerja memenuhi kebutuhan hidupnya daripada fokus mengetahui perkembangan belajar anaknya. Sehingga keadaan ekonomi keluarga sangat mempengaruhi kemajuan kemampuan belajar siswa [11].

2. Strategi Guru dalam mengatasi kesulitan membaca

Kesulitan siswa dalam hal membaca merupakan suatu masalah yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Dalam hal ini, bukan hanya guru yang memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan problematika kesulitan membaca siswa, Namun orangtua siswa juga memiliki peran yang sama untuk membantu anaknya dalam memperlancar proses belajar membacanya [12]. Adapun strategi guru dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca adalah bekerjasama dengan cara memanggil para orangtua yang anaknya memiliki kesulitan dalam membaca untuk mendiskusikan bagaimana cara menyelesaikan permasalahan siswa dalam kesulitan membaca. Orangtua bertanggung jawab untuk bersedia membantu anaknya untuk belajar di rumah, mengembangkan keterampilan yang dimiliki anaknya serta berperan sebagai fasilitator untuk memenuhi segala kebutuhan belajar anak-anaknya [13]. Seorang guru membutuhkan informasi tentang latar belakang siswa untuk memudahkan proses belajar mengajar di sekolah. Serta orangtua juga akan sangat mudah mendapatkan informasi dari guru tentang perkembangan anaknya di sekolah, oleh karena itu kerjasama yang dijalin akan memudahkan kedua belah pihak untuk melakukan komunikasi dan konsultasi [14]. Strategi kedua adalah bimbingan belajar yang diberikan untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca ini diberikan diakhir kegiatan proses belajar mengajar dengan cara duduk bersama siswa yang kesulitan membaca dan membimbing siswa untuk belajar membaca. Strategi yang ketiga yaitu Pemberian motivasi untuk siswa yang kesulitan membaca diberikan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini bertujuan agar siswa tersebut selalu semangat untuk belajar membaca dan selalu semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas [15].

3. Faktor penghambat dan pendukung guru dalam mengatasi kesulitan membaca

a. Faktor penghambat guru dalam mengatasi kesulitan membaca

1. Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan merupakan salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh bagi dunia pendidikan. Lingkungan tempat tinggal sangat mempengaruhi perkembangan karakter siswa [16]. Bila siswa hidup, tumbuh dan berkembang di lingkungan yang baik, sopan santun dan taat dalam beribadah sesuai yang di ajarkan oleh nilai-nilai agama.

2. Faktor di lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah tempat dalam menimba ilmu dan seseorang mendapatkan pendidikan, Ilmu pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan bekal hidup di masa yang akan datang baik secara langsung maupun tidak langsung [17].

3. Faktor kesadaran diri dari siswa

Kesadaran diri adalah modal utama siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan baik di lingkungan keluarga, rumah dan masyarakat. Kesadaran diri siswa dalam belajar merupakan kesadaran diri siswa tersebut dalam merasa kurang dalam pemahaman proses belajar yang masih belum dapat hasil yang dicapainya. Merasa kurang dalam mengerti betapa pentingnya proses memahami suatu bacaan atau keterampilan dalam membaca. Inilah yang menjadikan siswa tersebut merasa kesulitan dalam membaca dengan jangka waktu yang cukup panjang. Apabila siswa tersebut memiliki kesadaran dalam dirinya maka akan secara tidak langsung bisa membangkitkan kemauan dalam belajar terutama memahami suatu bacaan. Ketika siswa kurang memahami kekurangan dirinya dalam kemampuan membaca maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam proses memahami suatu proses pembelajaran [18].

b. Faktor pendukung guru dalam mengatasi siswa kesulitan membaca 1).

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat membantu dan mendukung serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hingga memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di susun secara sistematis. Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam tercapainya proses pembelajaran [19].

2). Faktor Keluarga

Peranan keluarga menjadi faktor yang sangat penting dalam tercapainya sebuah pendidikan. Hal tersebut dikarenakan lingkungan keluarga menjadi tempat pertama anak memperoleh pertumbuhan dan pendidikan. Dimana anak mendapat pengaruh yang sangat besar mulai dari anggota-anggota keluarganya dalam proses pendidikan. Apapun yang diajarkan dan ditanamkan dalam lingkungan keluarga akan sangat membekas dan tak mudah hilang begitu saja atau berubah setelahnya dari lingkungan keluarga ini anak mendapatkan pengalaman hidup, kebiasaan, keterampilan, berbagai macam ilmu pengetahuan dan sikap dalam kesehariannya [20].

3). Adanya minat belajar membaca dari siswa

Adanya minat yang kuat siswa dalam belajar membaca akan menjadi daya dorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar membaca sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun serta di dasari dengan perasaan senang dalam hati [21]. Jika perasaan senang ini sudah ada dalam diri siswa yang mengalami kesulitan membaca maka akan sangat mudah dan cepat siswa tersebut dalam memperlancar bacaannya hal ini dikarenakan hilangnya rasa malas dalam dirinya untuk mempelajari cara membaca dengan baik dan benar. Ketika siswa memiliki keinginan yang kuat dalam diri dan hatinya dalam belajar membaca, maka keinginan tersebut akan sangat membantu dirinya dalam memahami apa yang akan dipelajarinya [22].

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa; penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca terdiri dari dua faktor diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal meliputi tingkat kecerdasan yang rendah (*low*), kurangnya motivasi dan kurangnya minat membaca siswa, kemudian faktor eksternal penyebab siswa mengalami kesulitan membaca yaitu keadaan lingkungan keluarga dan keadaan ekonomi orang tua. Kemudian strategi yang digunakan guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca yaitu dengan bekerja sama dengan orang tuanya, memberikan bimbingan belajar diakhir kegiatan pembelajaran kemudian selalu memberikan motivasi agar siswa selalu bersemangat untuk belajar membaca. Faktor penghambat guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca yaitu faktor lingkungan masyarakat, faktor lingkungan di sekolah dan kurangnya adanya kesadaran dari siswa sendiri akan betapa pentingnya membaca. Kemudian yang menjadi faktor pendukung guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca yaitu dengan memberikan media pembelajaran di saat kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas, faktor keluarga dan adanya minat belajar membaca yang timbul dari hati siswa itu sendiri.

REFERENSI

- [1] F. Dwi Apriliyani, R. Alfis Salamah, F. Putri Amalia, and F. Widya Sari, "Studi Kasus Kesulitan Membaca Dan Upaya Guru Dalam Mengatasinya Pada Peserta Didik Kelas Iv B Sdn Demaan Jepara," 2023.
- [2] M. Khusnia, N. Kholidin, D. Pravitasari, U. Nurul, H. Sukara, and O. Timur, "Kesulitan Membaca Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas Iii Di Sdn Pujo Rahayu)," 2022. [Online]. Available: <https://jsr.unha.ac.id/index.php/Finger>
- [3] R. Syamsudin, *Buku Keterampilan Berbahasa Indonesia*. 2021. Accessed: Oct. 24, 2023. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/351496295>
- [4] W. Windrawati and H. Gafur, "Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong," 2020.
- [5] T. Sahara Perwitasari, M. Rohmah, and A. Setyawan, "Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar," 2022. [Online]. Available: <https://jepjurnal.stkipalib.ac.id/index.php/hepi>
- [6] R. Asyriah, D. Retno Puspita, and F. Perdiansyah³ Universitas Muhammadiyah Tangerang, "Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas Iv," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 8, pp. 2548–6950, 2023.
- [7] A. Siregar, A. Farras Arifany, N. Sampin, P. Evita Sari Nst, and V. Yuliza, "Studi Kasus Siswa Yang Mengalami Keterlambatan Membaca Di Desa Karya 2023," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari 2023*, 9 (2), 52–59, vol. 9, pp. 52–59, Jan. 2023, doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7563588>.
- [8] K. Aulia and I. Mastoah, "Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 3 Di Mi Al-Hidayah Gorda (Studi Kasus Kesulitan Membaca)," 2019.
- [9] L. Al-Akhda Aulia, "Kesulitan Belajar Anak Usia Sekolah Dasar," 2018.
- [10] S. Hanisah, "Studi Tentang Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Kiprah Pendidikan*, vol. 1, no. 4, pp. 325–333, Oct. 2022, doi: 10.33578/kpd.v1i4.109.
- [11] S. Arnisyah, H. Dwi Syafutri, and Lastaria, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa SD Kelas Rendah di SDN 7 Langkai Palangkaraya," 2022. [Online]. Available: <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/>
- [12] M. Asri Humaira, L. Fauziah Balqis, Z. Fitrah Rajagukguk, and S. Aisyah Nurrahmah, "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Daring Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar Ref 1," *Journal of Educational and Language Research*, vol. 1, 2021.
- [13] Fikriyah, T. Rohaeti, and A. Solihati, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar," 2020. [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>
- [14] T. Agustinah, B. H. Cahyani, and A. F. Nisa, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sd 'X' Kulon Progo," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 08, pp. 2548–6950, 2023.
- [15] S. Trismayanti, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar," 2019.

- [16] N. D. D. Lestari, M. Ibrahim, S. M. Amin, and S. Kasiyun, "Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 2611–2616, Aug. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i4.1278.
- [17] W. M. Pertiwi, Utama, and Markhamah, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 08, pp. 2548–6950, 2023.
- [18] F. Maghfiroh, H. S. Atus, and A. S. Fuaddilah, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa," 2019. [Online]. Available: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/>
- [19] E. N. Faizah and D. Setiawati, "Pengaruh Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," 2022.
- [20] W. Mauludiana, A. Setyawan, and T. Citrawati, "Studi Pendahuluan Identifikasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas Iii Sd," vol. 3, no. 2, pp. 82–86, 2020, doi: 10.31764/elementary.v3i2.2297.
- [21] F. Amri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas V Se-Kecamatan Pandak Bantul," 2019.
- [22] Z. Agustina, N. Ayu Nyoman Murniati, and F. Reffiane, "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas Iii Di Sdn Peterongan Kota Semarang," 2023.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

